

HOEGENG IMAN SANTOSO: Dari Polisi Sampai Oposisi (1945-1980)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Departemen Pendidikan Sejarah



Oleh:

Muchamad Dzulham Fadli

1306796

DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2017

HOEGENG IMAN SANTOSO: Dari Polisi Sampai Oposisi (1945-1980)

Oleh

Muchamad Dzulham Fadli

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Muchamad Dzulham Fadli 2017

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2017

Hak Cipta dilindungi undang-undang,
skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

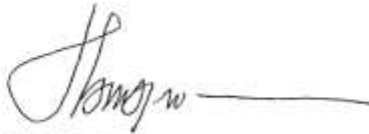
MUCHAMAD DZULHAM FADLI

HOEGENG IMAN SANTOSO: DARI POLISI SAMPAI OPOSISI (1945-1980)

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

PEMBIMBING:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Didin Saripudin, M.Si
NIP. 197005061997021001

Pembimbing II



H. Moch. Eryk Kamsori, S.Pd
NIP. 196904301998021001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI



Dr. Murdivah Winarti, M.Hum
NIP. 196005291987032002

Abstrak

Skripsi ini berjudul “HOEGENG IMAN SANTOSO: Dari Polisi Sampai Oposisi (1945-1980)”. Masalah utama yang diangkat dalam skripsi ini adalah “Bagaimana Sepak Terjang Hoegeng Iman Santoso: Dari Polisi Sampai Oposisi (1945-1980). Dari masalah tersebut dibagi menjadi empat pertanyaan penelitian. 1.) Bagaimana perjalanan karir Hoegeng Iman Santoso, 2.) Bagaimana peran Hoegeng Iman Santoso dalam memimpin Polri tahun 1968-1971, 3.) Bagaimana prestasi Hoegeng Iman Santoso di kepolisian, 4.) Bagaimana peran Hoegeng Iman Santoso dalam petisi 50 pada tahun 1980. Metode yang digunakan untuk mengkaji permasalahan tersebut menggunakan metode *historis* yaitu pengumpulan sumber, kritik sumber, interpretasi dan historiografi dengan studi literatur sebagai teknik penelitiannya. Untuk memperdalam analisis, peneliti menggunakan pendekatan interdisipliner melalui kajian ilmu politik. Hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa Hoegeng Iman Santoso dilahirkan di Kampung Pesatean, Pekalongan Jawa Tengah. Hoegeng Iman Santoso memiliki karir yang cukup gemilang. Selain menjadi polisi, Hoegeng juga pernah menjabat sebagai Menteri diantaranya Menteri Iuran Negara tahun 1965 dan Menteri Sekretaris kabinet di tahun 1966. Kemudian pada tahun 1968 Hoegeng diangkat menjadi Kapolri menggantikan Jenderal Soetjipto Joedodihardjo sampai tahun 1971. Pada tahun 1980, Hoegeng ikut dalam kelompok kerja Petisi 50 yang anggotanya merupakan tokoh-tokoh nasional yang mencoba memberikan kritik secara halus dengan mengeluarkan sebuah ungkapan keprihatinan terhadap pidato yang disampaikan oleh Presiden Soeharto di Pekanbaru dalam acara Rapim ABRI serta pidato yang disampaikan pada HUT KOPASSANDHA di Cijantung yang dianggap menjadikan Pancasila sebagai tameng untuk memperkuat kekuasaan pemerintahan pada saat itu yang cenderung otoriter dan membelenggu kebebasan rakyat.

Kata Kunci: Hoegeng Iman Santoso, Polri, Kapolri, Petisi 50

Abstract

The title of this final paper is "HOEGENG IMAN SANTOSO: Dari Polisi Sampai Oposisi (1945-1980). The main problem raised in this thesis is "How to Hike Hoengeng Iman Santoso: From Police to Opposition (1945-1980). From the problem is divided into four research questions. 1.) How Hoengeng Iman Santoso career, 2.) How Hoengeng Iman Santoso role in leading the Police in 1968-1971, 3.) How Hoengeng Iman Santoso achievement in the police, 4.) How Hoengeng Iman Santoso role in 50 petitions in the year 1980. The method used to examine the problem using historical method is the collection of sources, source criticism, interpretation and historiography with literature studies as research techniques. To deepen the analysis, researchers use an interdisciplinary approach through the study of political science. The findings and discussion in this study concluded that Hoengeng Iman Santoso was born in Kampung Pesatean, Pekalongan, Central Java. Hoengeng Iman Santoso has a pretty brilliant career. In addition to being a policeman, Hoengeng also served as Minister among others Minister of State Dues in 1965 and Minister of the Cabinet Secretary in 1966. Then in 1968 Hoengeng was appointed Police Chief to replace General Soetjipto Joedodihardjo until 1971. In 1980, Hoengeng joined the Petition Working Group 50 whose members are national figures who try to give a subtle criticism by issuing an expression of concern about the speech delivered by President Soeharto in Pekanbaru in the ABRI Rapim event and speeches delivered at the anniversary of KOPASSANDHA in Cijantung which is considered to make Pancasila as a shield to strengthen the powers Government at that time which tend to be authoritarian and fetter free people

Keywords: Hoengeng Iman Santoso, Police, Chief of Police Department, Petition 50

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Oposisi.....	7
2.2 Peran.....	10
2.3 Kebijakan.....	12
2.4 Sejarah kepolisian di Indonesia.....	13
2.5 Kedudukan dan Fungsi Polri	20
2.6 Penelitian Terdahulu.....	21
2.6.1 Skripsi dan Thesis.....	22
2.6.2 Jurnal.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Metode dan Teknik Penelitian.....	26
3.1.1 Metode Penelitian.....	26
3.1.2 Teknik Penelitian.....	31
3.2 Persiapan Penelitian.....	31
3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian.....	31
3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian.....	32
3.2.3 Proses Bimbingan dan Konsultasi	34
3.3 Pelaksanaan Penelitian.....	35
3.3.1 Pengumpulan Sumber.....	35
3.3.2 Kritik Sumber.....	38

3.3.2.1 Kritik Eksternal.....	39
3.3.2.2 Kritik Internal.....	42
3.3.3 Interpretasi.....	44
3.3.4 Historiografi.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Perjalanan Karir Hoegeng Iman Santoso.....	46
4.1.1 Latar Belakang Kehidupan Hoegeng Iman Santoso.....	46
4.1.2 Hoegeng Iman Santoso Menjadi Polisi.....	48
4.1.3 Hoegeng Iman Santoso Menjadi Menteri.....	55
4.2 Peran Hoegeng Dalam Memimpin Polri.....	60
4.2.1 Hoegeng Diangkat Menjadi Kapolri.....	60
4.2.2 Perubahan di Tubuh Polri.....	62
4.2.3 Hoegeng Iman Santoso Diberhentikan Sebagai Kapolri.....	64
4.3 Prestasi Hoegeng Dalam Karir Kepolisian.....	65
4.3.1 Mengungkap Kasus-Kasus Besar.....	65
4.3.2. Kebijakan Penggunaan Helm dan Ketertiban Berlalu lintas.....	71
4.4 Hoegeng Iman Santoso Dalam Petisi 50.....	73
4.4.1 Petisi 50.....	73
4.4.2 Peran Hoegeng Iman Santoso Dalam Petisi 50.....	79
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	82
5.1 Simpulan.....	82
5.2 Rekomendasi.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

4.1. Serah terima Jabatan Kepala Jawatan Imigrasi dari Mr. R. P. Notohatijanto kepada AKBP Drs. Hoegeng Iman Santoso 19 Januari 1960....	56
4.2. Pelantikan dan pengambilan Sumpah sebagai Menteri Iuran Negara 19 Juni 1965.....	58
4.3. Hoegeng menandatangani SK sebagai Menteri/ Sekretaris Kabinet pada tanggal 27 Maret 1966.....	59
4.4. Serah terima Jabatan Kapolri dari Jenderal Soetjipto Joedodihardjo (Kiri) kepada Jenderal Hoegeng Iman Santoso (Tengah)	61
4.5. Hoegeng (kedua dari kanan)bersama Anggota Petisi 50 dalam rapat dengar pendapat dengan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) di Gedung MPR/DPR RI, Jakarta, 1991.....	81

Daftar Pustaka

- Abdurahman, D. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Adam, Asvi W. (2009, 1 Juli). Hoegeng Pahlawan Antikorupsi. *Antara*.
- Agustino, L. (2008). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Ahmad, Faizal. (2012). *Konsep Partai Oposisi Menurut Pemikir Muslim (Membedah Pemikiran Nurcholis Madjid)*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- A.M. Fatwa. (2005). *Pengadilan HAM AD HOC Tanjung Priok : Pengungkapan Kebenaran Untuk Rekonsiliasi Nasional*. Jakarta : Dharmapena Publishing
- Budiardjo, M. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Chudori, L.S. (1993). *M.E.M.O.A.R Senarai Kiprah Sejarah: Hoengeng Iman Santoso*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Cribb, R., & Kahin, A. (2012). *Kamus Sejarah Indonesia*. Depok: Komunitas Bambu
- Djalinus, Y. (2002). *Jenderal Tanpa Pasukan, Politisi Tanpa Partai Perjalanan Hidup A.H. Nasution*. Jakarta: Grafitipers
- Djamin, A dkk. (2006). *Sejarah perkembangan Kepolisian di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Brata Bakti Polri
- Effendi, Thohir. (1989). *Oposisi di Indonesia: Studi Kasus Kelompok Petisi 50*. (Skripsi). Universitas Indonesia, Depok.
- Firman Noor. (2016). Oposisi Dalam Kehidupan Demokrasi: Arti Penting Keberadaan Oposisi Sebagai Bagian Penguatan Demokrasi Di Indonesia. *Jurnal Masyarakat Indonesia 1* (42), hlm. 8.

- Gemini, Galun E. (2012). *Dinamika Polri: Latar Belakang dan Proses Pemisahan dari Struktur ABRI Tahun 1999*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Ginting, S. (2011,9 November). Petisi Perlawanan. *Republika*, 25
- Gottschalk, L. (1986). *Mengerti Sejarah*. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Hendrowinoto, dkk. (2007). *Ensiklopedi Kapolri: Drs. Hoengeng Iman Santoso*. Jakarta: Gramedia
- Herwibowo, Y.(2015). *Halaman Terakhir: Sebuah Novel Tentang Jenderal Polisi Hoengeng*. Jakarta: Noura Books.
- Ismaun. (2005). *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan*. Bandung: Historia Utama Press.
- Jenkins, D. (2010). *Soeharto & Barisan Jenderal ORBA : Rezim Militer Indonesia 1975- 1983*. Diterjemahkan : Harsutedjo. Jakarta : Komunitas Bambu.
- Kamil, S. (2002). *Islam dan demokrasi. Telaah konseptual dan historis*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Karya, S. (2013). Djoko Susilo Terbukti Korupsi dan Cuci Uang. [Online], diakses dari <https://www.kpk.go.id/id/berita/berita-sub/1334-djoko-susilo-terbukti-korupsi-dan-cuci-uang>
- Kasuma dan Hadi. (2012). PROPAGANDA ORDE BARU 1966-1980. *Jurnal Verleden I* (1), hlm. 41.
- Knapp, R.A. (2007). *Soeharto, Hidup dan Warisan Sang Presiden Kedua Indonesia*. Jakarta: Kata Hasta Pustaka.
- Kunarto. (1997). *Etika Kepolisian*. Jakarta: PT. Cipta Manunggal.
- Kusuma, A. (2013). Ini Akar Kasus yang Mengirim Jenderal Susno ke Bui. [Online], diakses dari <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/410179-ini-akar-kasus-yang-mengirim-jenderal-susno-ke-bui>

- Makmur Makka. A. (1994). *Koridor Menuju Demokrasi*. PT Pustaka Cidesindo
- Munajat, Ade. (2006). *Petisi 50 (1980-1998) Suara Penentang yang Dibungkam*. (Thesis). Universitas Indonesia, Depok.
- Poesponegoro, M., & Susanto, N. (2010). *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purnaweni, H. (2004). DEMOKRASI INDONESIA: DARI MASA KE MASA. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 3, No.2 hlm. 118-132.
- Ricklefs, M.C. (2008). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Saifullah, E. (1999). *Membangun Oposisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samsoeri, A dkk. (2012). *Inspektur Jenderal Polisi Drs. Ursinus Elias Medellu 1922-2011 Bhayangkara Pejuang Melawan Penjajah dan Arus Korupsi*. Jakarta: Gramedia
- Santoso, A dkk. (2014). *Hoegeng: Oase di Tengah Keringnya Penegakkan Hukum Di Indonesia*. Yogyakarta: Bentang.
- Sartono, Kus .E. (2009). Kajian Konstitusi Indonesia dari Awal Kemerdekaan Sampai Era Reformasi. *Jurnal Humanika*, 9 (1), hlm. 93-106.
- Siswoyo, B. (1983). *Sekitar Petisi 50,60,360*. Solo: CV Mayasari.
- Sjamsuddin, H. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- _____. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Soekanto, S. (2002). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Southwood & Flanagan, P. (2013). *Teror Orde Baru: Penyelewengan Hukum & Propaganda 1965-1981*. Depok: Komunitas Bambu.
- Suhartono. (2013). *Hoegeng Polisi dan Menteri Teladan*. Jakarta: Kompas
- Supardan, D. (2011). *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Suparno. (1971). *Sejarah Perkembangan Kepolisian dari Zaman Klasik-Modern*. Jakarta: Departemen Pertahanan-Kepolisian Pusat Sedjarah ABRI.
- Sutrisno dkk. (2004). *Pak Hoegeng: Polisi Profesional dan Bermartabat*. Jakarta: Adrianus Noe Center dan Lembaga Penghargaan Hoegeng.
- Syukur, A, dkk.(2012). *Indonesia Dalam Arus Sejarah: Edisi Orde Baru dan Reformasi*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve.
- Tamma dan Nadir. (2013). KOALISI POLITIK DI INDONESIA PASCA SOEHARTO. *Jurnal Review Politik*, 3 (2), hlm. 266
- Wahab, S. (2004). *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyudi, Luthfi. (2005). Demokrasi Orde Baru. *Jurnal Sosial-Politika*, 11 (6), hlm. 33.
- Yusra, A & Ramadhan KH. (1993). *Hoegeng Polisi: Idaman dan Kenyataan*. Jakarta: Sinar Harapan